

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan satu di antara fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif (Hatta, 2008). Dalam pelayanan rumah sakit, serta pelayanan kesehatan dari pasien harus tersimpan secara aman dan rahasia pada rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permemkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, 2008). Mengingat bahwa dokumen rekam medis sebagai sumber informasi dalam rangka mendukung tercapainya tertib administrasi maka diperlukan adanya ketentuan pokok, kearsipan dokumen rekam medis seperti tempat sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya, kerusakan fisik dan isi.

Menurut (Simanjuntak & Shella, 2020) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit DR. Pirngadi Medan Tahun 2019 Pemeliharaan rekam medis adalah sebuah aktivitas untuk menjaga dokumen rekam medis dari segi fisik dan biologi. Apabila dokumen rekam medis tidak dipelihara dengan baik, maka dokumen rekam medis akan rusak. Dari segi fisik yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembapan. Dari segi biologi yaitu kerusakan dokumen yang disebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap (Rustiyanto & Rahayau, 2011).

Upaya pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dapat dilakukan dengan melihat beberapa aspek, diantaranya adalah aspek fisik dengan cara

mengganti folder yang sudah rusak dengan yang baru dan dari aspek biologi dengan cara mengatur temperatur udara dengan dan menjaga kebersihan ruangan. Adapun upaya lain yang dilakukan dalam pemeliharaan dokumen rekam medis yaitu, setiap peminjaman harus melalui petugas filing dan dicatat pada buku ekspedisi.

Berdasarkan jurnal (Simanjuntak & Shella, 2020) masih belum sesuai dengan teori yaitu masih terdapat beberapa folder yang rusak, temperature suhu karna ac yang terdapat diruang filing tidak dinyalakan 24 jam sehingga membuat ruang filing lembab dan berdebu. Oleh karena itu, berdasarkan jurnal diatas maka peneliti tertarik melakukan *study literature review* tentang pelaksanaan dan pemeliharaan rekam medis yang masih terabaikan.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dengan metode *Literature Review*?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Meninjau pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dengan metode *Literature Review*.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pemeliharaan rekam medis dari beberapa jurnal
- b. Menganalisis sarana dan prasarana yang ada di ruang filing.
- c. Menganalisis tupoksi petugas filing dari beberapa jurnal

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian, pada khususnya penelitian yang terkait dengan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis.

#### b. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dan dikembangkan oleh peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya dan menambah wawasan berfikir peneliti dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari di akademik.

#### b. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kinerja petugas rekam medis yang akan datang.